

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pengambilan objek penelitian di kabupaten kota provinsi Kalimantan Selatan, karena Kalimantan selatan masih kurang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia antar daerah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti ialah jenis penelitian kuantitatif, yang mana jenis penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang digunakan dengan pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga lebih mudah dimengerti secara statistik.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ialah jenis data sekunder. Dan sumber data yang diambil pada variabel tingkat pertumbuhan penduduk, produk domestik regional bruto perkapita, tingkat kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia dari web resmi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan dari tahun 2012 sampai 2022.

D. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan ialah dengan teknik sensus, dimana populasi yang diambil dari kabupaten kota di provinsi Kalimantan Selatan. Sampel yang diambil ialah 13 kabupaten kota di Kalimantan Selatan.

E. Definisi Variabel

Penelitian ini mengambil 4 variabel yang terdiri dari 1 variabel terikat yaitu indek pembangunan manusia dan 3 variabel bebas yaitu, jumlah penduduk, Pendapatan Per kapita, dan tingkat kemiskinan. Adapun karakteristik dari 4 variabel yaitu :

1. Variabel Terikat

Indeks Pembangunan Manusia merupakan pengukuran perbandingan harapan lama sekolah, harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan standar hidup. Indeks pembangunan manusia juga menjelaskan bahwa bagaimana penduduk bisa membangun untuk memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Satuan ukuran pada variabel ini adalah Indeks.

2. Variabel Bebas

a. Tingkat Pertumbuhan Penduduk

Tingkat Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Satuan yang digunakan variabel Tingkat pertumbuhan penduduk ialah persentase.

b. Pendapatan Per kapita

Pendapatan Per kapita adalah jumlah total produk domestik regional bruto dibagi dengan jumlah penduduk suatu daerah pada tahun yang sama. Angka produk domestik regional bruto dapat dinyatakan dalam harga konstan maupun berlaku (Tarigan). Satuan pada variabel ini ialah jutaan rupiah.

c. Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan merupakan kondisi masyarakat yang tidak ikut dalam perubahan karena tidak mampu, baik dari segi faktor produksi maupun kualitas faktor produksi sehingga tidak mendapatkan manfaat dari hasil proses pembangunan (Subandi). Satuan yang digunakan pada penelitian ini adalah persen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan laporan tahunan Badan Pusat Statistik dari tahun 2012 sampai 2022. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah Jumlah penduduk, Pendapatan Per kapita, Tingkat Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia.

G. Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Untuk mengetahui adanya elastisitas dalam mengatasi masalah data, maka digunakan model persamaan dalam bentuk logaritma. Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{Laju Pertumbuhan Penduduk})_{it} + \beta_2 \text{Log}(\text{PDRB PerKapita})_{it} + \beta_3 \text{Tingkat Kemiskinan}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana pada keterangannya yaitu :

JP	: Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/kota
PP	: Pendapatan Per kapita Kabupaten/Kota
TK	: Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota
β_0	: Konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Parameter variabel independen
t	: data time series 2012-2022
i	: data cross section kabupaten/kota
ε	: Tingkat kesalahan pengganggu

Model regresi data panel yang digunakan penelitian ini mengstimasi untuk melakukan pemilihan model terbaik, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. dari ketiga model ini, maka dilakukan pengujian model terbaik yang terdiri dari uji chow dan uji hausman.

1. Pemilihan Model Terbaik

a. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan berdasarkan distribusi F-statistik. Uji dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* yang akan dipilih penelitian ini. Hipotesa penelitian ini yaitu :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Adapun pengambilan keputusan pada penelitian ini ialah apabila nilai probabilitas Chi-Square < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. maka hipotesis pada pengujian ini ialah :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Adapun pengambilan keputusan pada penelitian yaitu apabila nilai probabilitas Chi-Square < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan ialah 95% atau taraf signifikannya 0,05

H_0 : apabila nilai probabilitas F-tabel > 0,05. Maka variabel Tingkat Pertumbuhan Penduduk, PDRB Perkapita, dan Tingkat Kemiskinan secara serentak tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

H_1 : apabila nilai probabilitas F-tabel < 0,05. Maka variabel jumlah Tingkat Pertumbuhan Penduduk, Pendapatan Per kapita, dan Tingkat Kemiskinan secara serentak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

b. Uji Parsial (Uji - t)

Uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan ialah 95% atau taraf signifikannya 5%.

H_0 : apabila nilai probabilitas F-statistik $> 0,05$. Maka variabel Tingkat Pertumbuhan Penduduk, PDRB Perkapita, dan Tingkat Kemiskinan secara individu tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia

H_1 : apabila nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$. Maka variabel Tingkat Pertumbuhan Penduduk, Pendapatan Per kapita, dan Tingkat Kemiskinan secara individu berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dibagi menjadi 2 macam yaitu melihat nilai koefisien *R-Square* dan nilai koefisien *Adjusted R-Square*. Nilai koefisien determinasi mampu memprediksi seberapa besar kontribusi variabel bebas mampu menjelaskan terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen dapat memberikan semua informasi untuk menerangkan variabel dependen.